

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Masjid Agung An-nur, Dan Gereja HKBP

1. Sejarah masjid agung an-nur.

Masjid Agung An-Nur merupakan sebuah masjid yang terletak di Pekanbaru, Indonesia. Masjid ini dibangun pada tahun 1963 dan selesai pada tahun 1968. Masjid yang di ibukota Provinsi Riau, Pekanbaru tersebut saat ini merupakan salah satu yang termegah di Indonesia. Dilihat dari sisi bangunannya, masjid banyak mendapat pengaruh dari gaya arsitektur Melayu, Turki, Arab dan India.

Mesjid Agung An Nur berdiri tanggal 27 Rajab 1388 H atau bertepatan dengan tanggal 19 Oktober 1968, Masjid Agung An-Nur diresmikan oleh Arifin Ahmad, Gubernur Riau waktu itu dan tahun 2000 pada masa gubernur Saleh Djasit mesjid ini direnovasi secara besar-besaran.¹

Masjid Agung An-Nur Riau yang kita saksikan begitu megah saat ini bukanlah bangunan asli hasil pembangunan tahun 1966 dan diresmikan tahun 1968. Tapi merupakan bangunan hasil renovasi total dan pembangunan kembali dari masjid Agung An-Nur yang lama. Di pergantian milenium tahun 2000 lalu, pada saat Riau dibawah kepemimpinan gubernur Shaleh Djasit, Masjid Agung An-Nur yang lama di rombak total ke bentuknya saat ini.

Dari pembangunan tahun 2000 tersebut luas lahan masjid ini bertambah tiga kali lipat dari sebelumnya yang hanya seluas 4 hektar menjadi 12.6 hektar. Luasnya lahan masjid baru ini memberikan keleluasaan bagi penyediaan lahan terbuka untuk publik Pekanbaru termasuk di dalamnya kawasan taman nan hijau dan lahan parkir yang begitu luas.

Dalam sejarahnya Masjid Agung An-Nur pernah menjadi kampus bagi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru di awal pendiriannya hingga tahun 1973. IAIN Sultan Syarif Kasim kini. Menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Pekanbaru Masjid Agung An-Nur Riau di Pekanbaru ini disebut disebut sebagai Taj Mahalnya propinsi Riau. Bila kita amati arsitektural masjid Agung An-Nur memang memiliki beberapa kesamaan dengan Taj Mahal. Arsitektur Masjid ini dirancang oleh Ir. Roseno dengan ukuran 50 X 50 m yang terletak dalam satu pekarangan yang luasnya 400 X 200 m. Kapasitas masjid dapat menampung

¹ Masjid Agung An-Nur 6 Desember 2013

sekitar 4.500 orang jamaah. Bangunan masjid terdiri dari tiga tingkat. Tingkat atas digunakan untuk sholat, dan tingkat bawah untuk kantor dan ruang pertemuan.²

Masjid ini mempunyai tiga buah tangga, 1 buah tangga di bagian muka dan 2 buah tangga di bagian samping. Di bagian atas terdiri dari 13 buah pintu dan bagian bawah terdiri dari 4 buah pintu dan mempunyai kamar-kamar yang besar dan sebuah aula. Sedangkan tulisan kaligrafi yang terdapat dalam ruangan masjid ini ditulis oleh seorang kaligrafer bernama Azhari Nur dari Jakarta yang ditulis pada tahun 1970.

Lantai bawah masjid merupakan sekretariat pengurus masjid, manajemen, remaja masjid serta ruang ruang kelas tempat pelaksanaan pendidikan Islam. Masjid Agung An-Nur Riau juga dilengkapi dengan eskalator penghubung antara lantai satu dan dua. Di halaman masjid Agung An-Nur Riau merupakan lapangan luas

Masjid Agung An Nur juga dilengkapi oleh bermacam fasilitas seperti pendidikan mulai dari playgrup, TK, SD, SMP & SMA, perpustakaan yang lengkap dan fasilitas lain seperti aula dan ruang pertemuan, ruang kelas dan ruang ruang kantor.³

2. Aktipitas dan kegiatan masjid Agung An-nur.

Sesuai dengan pengamatan dan secara langsung datang ke lokasi Masjid Agung An-nur, dan mempunyai kegiatan yang telah ditetapkan oleh badan pengelola masjid agung an-nur propinsi riau, di antaranya:

a. Devisi Imarah

1) Bidang Ibadah:

- 1.1.Pelayanan dan pengaturan ibadah shalat 5 waktu dan shalat sunnat lainnya.
- 1.2.Pelayanan dan pengaturan ibadah shalat jum'at
- 1.3.Pelayanan dan pengaturan kegiatan amaliah/Ibadah ramadhan
- 1.4.Pelayanan dan pengaturan kegiatan Ibadah idulfitri dan Idul Adha adha
- 1.5.Menyusun dan mengatur imam, Khatib Bilal/Muazzin shalat fardu dan shalat jum'at

2) Bidang Dakwah/sosial Kemasyarakatan:

- 2.1.Pelayanan Zakat Fitrah dan Zakat Mal.
- 2.2.Pelayanan dan pengaturan ibadah Qurban
- 2.3.Memperingati hari-hari besar keagamaan (Islam)
- 2.4.Melaksanakan kegiatan tablig bakbar dan dakwah lainnya

² Masjid Agung An-Nur Masjid kebanggaan Masyarakat Riau 6 Desember 2013

³ Tjokrosaputra Teddy *100 Masjid terindah di Indonesia* Jakarta PT Andalan Media ISBN 978-602-99731-5 (Indonesia)

Diantara dakwa atau wirit rutin yang telah ditetapkan oleh badan pengelola masjid agung an-nur adalah:

Senen ba'da Zhuhur

Selasa ba'da Zuhur

Rabu ba'da Zhuhur

Kamis bad'da Zuhur

Kamis malam ba'da Maqrib

Jum'at Subuh

Jum'at sore ba'da Ashar

Jum'at malam ba'da Maqrib

Minggu Subuh

I'tikaf sekali satu bulan

2.5.Pelayanan Mua'llaf (Masuk Islam)

b. Devisi usaha

1) Bidang Usaha Jasa

1.1.Pelayanan dan pengaturan pemakaian masjid dan fasilitas pendukung masjid untuk berbagai kegiatan masyarakat di bidang ke agamaan.

1.2.Pelayanan dan pengaturan jasa pemakaian fasilitas pendukung masjid untuk berbagai kegiatan masyarakat yang tidak bertentangan dengan syari'at agama Islam

2) Bidang Usaha Mandiri

1.1 membangun dan mengembangkan Usaha Mandiri, guna mendapatkan sumber dana non APBD untuk keperluan biaya operasional masjid, melalui pembangunan dan pengembangan usaha dibidang jasa, perdagangan, perindustrian, pertanian dan perkebunan

3. Struktur organisasi masjid agung an-nur

DEWAN PENASEHAT

Gubernur Riau

Ketua DPRD Prov. Riau

Wakil Gubernur Riau

Ketua MUI Prov. Riau

Tokoh Masyarakat

TIM TEHNIS TENAGA AHLI DAN PROPESIONAL

PENGELOLA

Ketua Umum (Sekda Prov. Riau)

Ketua I

Ketua II

Ketua III

IMAM BESAR

SEKETARIS (IDAROH)

Biro Umum dan Kepegawanan

Biro Keuangan

Biro Perlengkapan dan K eamanan Perawatan dan Kebersihan (Riayah)

Biro Info Dok Pus dan Keprotokolan

Bendahara I

Bendahara II

Devisi Ketakmiran (Imaroh)

Devisi Pengembangan dan Usaha

Devisi Pendidikan (Tarbiyah)

Bidang Ibadah, Dakwah, Sosial, Kemasyarakatan dan HBI

Bidang Pembangunan Usaha Mandiri dan Usaha Jasa

Bidang Pendidikan Formal dan Remaja Masjid

4. Jumlah jamaah Masjid agung an-nur

Berdasarkan wawan cara dengan sekretaris kantor Pengelola masjid agung an-nur tanggal 06 Desember 2013 tentang jumlah jamaah diperkirakan seperti tabel dibawah ini:

TABEL 1
KLAFIKASI JUMLAH JAMAAH MASJID AGUNG AN-NUR MENURUT
STUASI DAN KONDISI

NO	JENIS KONDISI	FREKUENSI
1	Shalat Maqrib	273-300 Jamaah
2	Shalat Isya	132-200 Jamaah
3	Shalat Subuh	125-200 Jamaah
4	Shalat Zuhur	378-400 Jamaah
5	Shalat Asyar	350-400 Jamaah
6	Shalat Jumat	5000-8000 Jamaah
7	Shalat Dua Hari Raya	18000-20000 Jamaah
8	Majelis Taqlim	74-100 Jamaah
Jmh		34332

Sumber Data: *Kantor Pengelola Masjid Agung An-Nur*

kalau kita lihat dari tabel di atas jumlah jamaah masjid agung annur sekitar +- 34332 jamaah, ini pun hanya perkiraan setuasi dan kondisi kalau kita lihat di tabel di atas ternyata jamaah lebih banyak Shalat Maqrib, Zuhur, dan Asyar, dari pada jamaah shalat subuh dan Isya. Namun yang lebih banyak jamaah shalat jumat dan dua hari raya, ini disebabkan karena di sekitar masjid agung an-nur banyak berdiri masjid-masjid, kadang kalah masyarakat lebih sering shalat di mesjid yg dekat dari rumahnya dari pada ke mesjid agung an-nur.

Jamaah masjid agung anur terdiri selain masyarakat yang sekitar masjid agung an-nur, yaitu orang-orang yang singgah dari perjalanan, orang-orang kantor yang ada di sekitar masjid agung an-nur dan pegawai URD Rumah Sakit Arifin Ahmat.

B. Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP)

1. Sejarah gereja HKBP

Gereja Huria Kristen Batak Protestan terletak di kecamatan pekanbaru kota kelurahan Sumahilang tepat pada Jln. Hang Tuah,

Huria Kristen Batak Protestan (disingkat HKBP) adalah gereja Protestan terbesar di kalangan masyarakat Batak, bahkan juga di antara Gereja-gereja Protestan yang ada di Indonesia, dan menjadikannya pula organisasi keagamaan terbesar ketiga setelah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah .Gereja ini tumbuh dari misi RMG (Rheinische Missionsgesellschaft) dari Jerman dan resmi berdiri pada 7 Oktober 1861. Saat ini, HKBP memiliki jemaat sekitar 4.5 juta anggota di seluruh Indonesia. HKBP juga mempunyai beberapa gereja di luar negeri, seperti di Singapura, Kuala Lumpur, Los Angeles, New York, Seattle dan di negara bagian Colorado. Meski memakai nama Batak, HKBP juga terbuka bagi suku bangsa lainnya.

Sejak pertama kali berdiri, HKBP berkantor pusat di Pearaja (Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara) yang berjarak sekitar 1 km dari pusat kota Tarutung, ibu kota kabupaten tersebut. Pearaja merupakan sebuah desa yang terletak di sepanjang jalan menuju kota Sibolga (ibu kota Kabupaten Tapanuli Tengah). Kompleks perkantoran HKBP, pusat administrasi organisasi HKBP, berada dalam area lebih kurang 20 hektar. Di kompleks ini juga Ephorus sebagai pimpinan tertinggi HKBP.⁴

Ini lah sejarah singkat berdirinya gereja Huria Kristen Batak Protestan disingkat dengan HKBP, di pekanbaru Huria Kristen Batak Protestan, dikenal orang sejak tahun 1952 berpusat di Jl. Hang Tuah kecamatan Sumahilang saat ini di pimpin oleh Bpk Toho Sinaga menurut Bpk. Dotur Purba seorang pendeta di gereja HKBP berdirinya bangunan gereja HKBP yang

⁴ Sejarah HKBP Wikipedia www.hkbp.or.id

peneliti wawancara pada tanggal 5 Nopember 2013 berdirinya gedung gereja HKBP bersamaan dengan berdirinya masjid Agung An-nur pada tahun 1966 namun pengakuan pemerintah yang peneliti ambil dari sumber data file kantor gereja HKBP, bahwa pengakuan pemerintah 11 juli 1931 No 48 staadblad thn 1932 No 360, pengakuan ulang pemerintah RI Cq Dep. Agama RI No 33 tanggal 6 Februari 1998 . Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) alamat Jl. Hang Tuah No 36 pekanbaru kelurahan sukmahilang kecamatan pekanbaru kota dengan hak sertifikat hak pakai No 02 surat keputusan kepala badan pertahanan nasional (BPN Pusat) Tanggal 24 september 1993 No 253 / HP / BPN / 93 dengan luas 24, 750 M2.⁵

Isi di atas tanah 6 buah bangunan fermanent terdiri dari

- a. Bangunan Gereja / lantai Teraso
- b. Perumahan Pendeta + bertingkat 2 (Lantai Keramik)
- c. Gedung Sekolah Minggu / lantai semen
- d. Gedung Aula Serbaguna / lantai semen
- e. Perkarangan tempat parkir.

2. Kegiatan Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP)

Begitu juga dengan gereja HKBP kota pekanbaru peneliti telah mengamati secara langsung kelokasi gereja HKBP kegiatan yang telah diatur oleh himpunan gereja HKBP kota pekanbaru diantaranya:

Hari Minggu. Ibadah kepada Yesus Kristus

Hari Senen. Semon Distri, latihan kaum bapa

Hari Selasa. Sektor kaum ibu, ada tiga sektor kaum ibu

- a. Sektor pandan bulan
- b. Sektor labu baru
- c. Sektor pengayoman kaum ibu ini mulai pada pukul 15-00 s/d selesai

Kemudian pada pukul 17-00 s/d selesai ibadah lansia

Hari Rabu. Pembinaan untuk guru sekolah minggu pada pukul 17-00 s/d selesai

Pada pukul 19-00 s/d selesai pembinaan untuk pemandu kebaktian minggu sore

Pada pukul 20-00 s/d persekutuan ibadah sektor

Ada empat kegiatan ibadah sektor

- a. Pentuang Seka Terus
- b. Sektor Rintis

⁵ Wawancara dengan Pendeta Dotur Purba 5 Nopember 2013

- c. Pandan Bulan I
- d. Pandan Bulan II

Hari Kamis. Pembinaan kaum ibu tempat gereja dan labu baru

Ada lima tempat untuk persekutuan ibadah sektor

- a. Komplek Gubernur
- b. Wilayah Gereja
- c. Wonorejo
- d. Arengka indah
- e. Jl. Pesisir

Hari Jumat. Pada pukul 09-00 s/d selesai pembinaan untuk anak-anak

Pada pukul 15-00 s/d selesai pembinaan agama kristen untuk sekolah, SD, SMP dan SMA.

Pada 17-00 s/d selesai kusus untuk pembinaan majelis.

Pada pukul 19-00 s/d selesai pelatihan song didas (nyanyian)

Hari Sabtu. Pada pukul 15-00 s/d selesai pembinaan anak-anak remaja

Pada pukul 15-17 s/d selesai pembinaan kusus janda-janda

pada pukul 20-00 s/d pembinaan pemuda pemudi

3. Struktur organisasi gereja HKBP

Pimpinan Distrik preses

Pimpinan Resorts

Pimpinan gereja cabang-cabang

Gereja mempunyai organisasi dewan

Dewan penonia terdiri dari seksi-seksinya

- a. Persekutuan anak sekolah minggu remaja
- b. Pemuda
- c. Kaum bapa
- d. Kaum ibu
- e. Lansia

Dewan merturia terdiri dari seksi-seksinya

- a. Injil
- b. Musik

Dewan diakonia terdiri dari seksi-seksinya

- a. Diakonia Sosial
 - b. Diakonia Kesehatan
 - c. Diakonia pendidikan
 - d. Diakonia kemasyarakatan
 - e. Diakonia Badan Usaha
 - f. Dewan Panitia Pembangunan
4. Jumlah jamaah Gereja HKBP

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor kepengurusan gereja Huriah Kristen Batak Protestan (HKBP), dan wawan cara salasatu pendeta gereja HKBP pada tanggal 27 Nopember 2013, jumlah jamaah gereja HKBP, 3544 jiwa dan 1113 kepala keluarga secara perinci dapat kita lihat:

TABEL. 2
KLAFIKASI JUMLAH JAMAAT GEREJA HKBP MENURUT JENIS KELAMIN

NO	Jenis Klamin	Frekuensi	Presentase
1	Kaum Bapa / Laki-laki	891	25,15 %
2	Kaum Ibu / Perempuan	1075	30,3%
3	Pemuda / Laki-laki	246	6,9 %
4	Pemudi / Perempuan	320	9,1 %
5	Anak Laki-laki	484	13,6 %
6	Anak Perempuan	528	14,8 %
Jmh		3544	100

Sumber Data : *Kantor Kepengurusan Gereja HKBP*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah jamaah gereja HKBP Jl. Hang Tuah Kec. Sukmahilang yang mana jumlah jamaah kaum Bapa / Laki-laki sebanyak 891 jiwa atau 25, 15 % sedangkan kaum Ibu / Perempuan sebanyak 1075 jiwa atau 30,3 %, kemudian Pemuda / Laki-laki sebanyak 246 jiwa atau 6,9 %, sedangkan pemudi / Perempuan sebanyak 320, jiwa atau 9,1 %, kemudian Anak Laki-laki sebanyak 484 jiwa atau 13,6 %, sedangkan Anak perempuan sebanyak 528 jiwa atau 14,8 %. Hal ini dapat di aktakan bahwa jumlah jamaah kaum Ibu / Perempuan 30,3 %, pemudi / Perempuan 9,I %, dan anak perempuan 14,8 %. Lebih banyak dari jamaah. Kaum bapa / laki-laki 25,15 %, pemuda / Laki-laki 6,9 % dan anak Laki-laki 13,6 %. Kesipulannya lebih banyak jamaah perempuan dari pada jamaah laki-laki.